

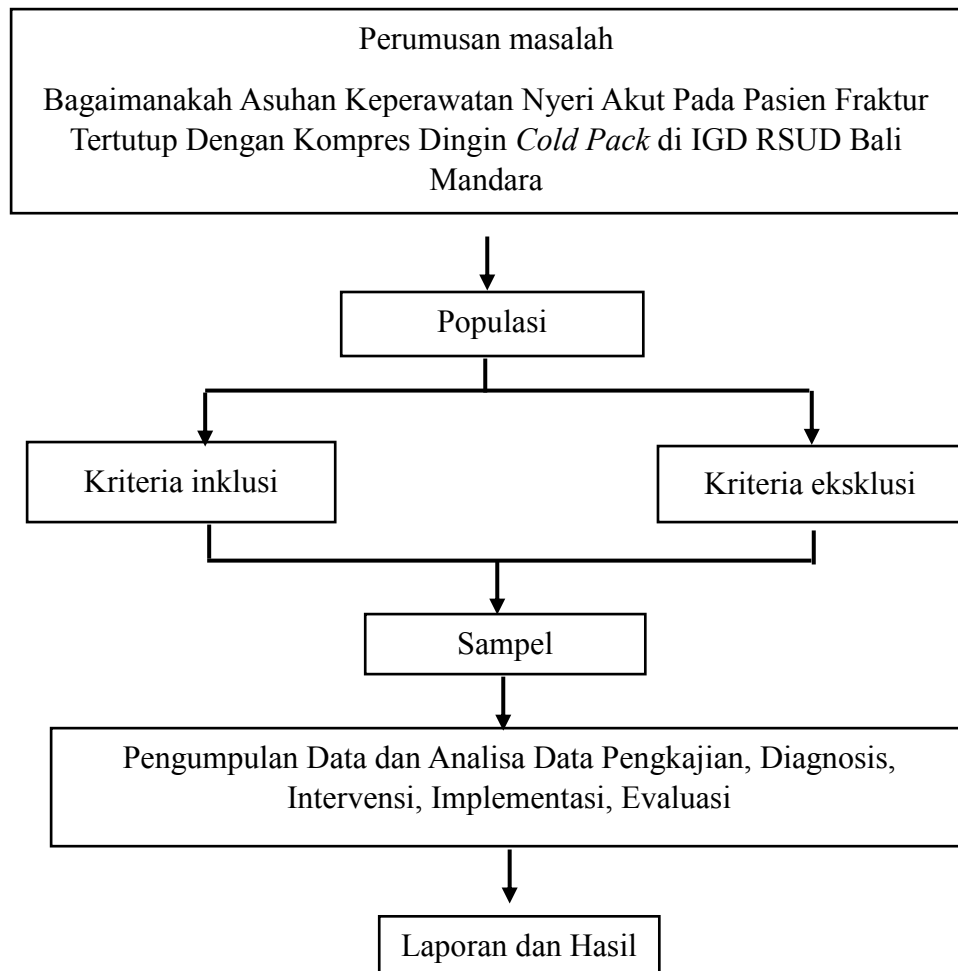
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Jenis penulisan karya ilmiah ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan, bentuk studi kasus yang digunakan yaitu pengumpulan, analisis, dan penyajian data yang telah terkumpul. Pendekatan yang digunakan yaitu berupa pendekatan asuhan keperawatan. Dalam asuhan keperawatan terdapat beberapa tahapan yaitu, pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai asuhan keperawatan pada pasien frakturtertutup dengan masalah nyeri akut dengan intervensi kompres dingin *cold pack* di IGD RSUD Bali Mandara.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners: Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Fraktur Tertutup dengan Intervensi Kompres Dingin Cold Pack.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang IGD RSUD Bali Mandara. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Februari 2023. Pengumpulan data, analisa data dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian (Nuryadi et al., 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang mengalami nyeri akut pada kasus fraktur tertutup di IGD RSUD Bali Mandara.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Najoan & Ph, n.d.). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien dengan fraktur tertutup di IGD RSUD Bali Mandara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien fraktur tertutup yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien fraktur tertutup yang mengalami masalah nyeri akut

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien fraktur tertutup dengan hambatan komunikasi
- 2) Pasien fraktur tertutup dengan penurunan kesadaran

3. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus ini sebanyak dua orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden. Data primer yang dikumpulkan meliputi keadaan umum serta tanda dan gejala dari nyeri akut yang dialami responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan yaitu rekamedik pasien yang meliputi identitas pasien, data pemeriksaan penunjang, catatan pengobatan, dan riwayat kesehatan sebelumnya.

c. Cara pengumpulan data

Data didapatkan peneliti dengan mengumpulkan data pasien dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Data keluhan nyeri yang dirasakan dikumpulkan melalui wawancara. Data sikap protektif, gelisah, nafsu makan berubah dan proses berpikir terganggu dikumpulkan melalui observasi. Data perubahan frekuensi nadi, perubahan tekanan darah dan pola napas berubah dikumpulkan melalui pemeriksaan fisik. Data pemeriksaan penunjang lainnya seperti hasil pemeriksaan radiologi dan laboratorium dikumpulkan melalui rekam medis pasien.

d. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar dokumentasi proses keperawatan yang terdiri dari

pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Data keluhan nyeri yang dirasakan dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara. Data sikap protektif, gelisah, nafsu makan berubah dan proses berpikir terganggu dikumpulkan dengan pedoman observasi. Data perubahan frekuensi nadi, perubahan tekanan darah dan pola napas berubah dikumpulkan dengan pedoman pemeriksaan fisik.

Instrumen lain yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan melalui pemeriksaan fisik seperti tekanan darah menggunakan tensimeter, frekuensi napas dengan menggunakan arloji, dan lembar standar operasional prosedur kompres dingin *cold pack* (terlampir).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada studi ini yaitu dengan proses pengelompokan data subjektif maupun objektif pada pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi untuk mengatasi nyeri akut yang dialami pasien. Data subjektif pada studi ini yaitu keluhan yang dirasakan oleh pasien. Sedangkan data objektif pada studi ini yaitu hasil pengukuran atau pemeriksaan yang dilakukan pada pasien.

2. Analisis data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif. Penulis menyelidiki penggunaan kompres dingin *cold pack* dalam asuhan keperawatan untuk nyeri akut pada pasien fraktur

tertutup di IGD RSUD Bali Mandara. Analisis data dimulai dari saat peneliti memasuki lapangan untuk pengumpulan data dan berlanjut sampai semua data dikumpulkan. Analisis data melibatkan penyajian informasi faktual dan deskripsi temuan dalam format tertulis. Analisis data dilakukan dengan tahapan membandingkan data dengan nilai normal dan pengelompokan data. Pada pola kebutuhan dasar nyeri dan kenyamanan dilakukan dengan mengelompokkan tanda atau gejala mayor minor

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

1. *Informed consent*

Definisi dari *inform concent* yaitu suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Pada prosesnya, peneliti memberikan lembaran *inform concent* kepada responden dengan tujuan supaya responden dapat memahami tujuan dan maksud dari pelaksanaan penelitian. Selain itu, responden juga dapat mengetahui dampak yang timbul dari penelitian ini. Apabila subjek menyetujui, maka subjek wajib untuk memberikan tanda tangan pada lembar *inform concent*. Namun apabila tidak, peneliti wajib menghargai keputusan tersebut.

2. *Anonimty*

Anonimity yaitu suatu tindakan kepada subjek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas responden. Sebagai gantinya yaitu dengan hanya menuliskan kode pada lembar sebagai alat pengumpul data.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan dari informasi yang dihasilkan serta masalah-masalah yang telah terkumpul, dan hanya dapat diberikan kepada golongan tertentu untuk pelaporan pada hasil penelitian.

4. Self Determination

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. Penanganan yang adil

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua pasien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. Hak mendapatkan perlindungan

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar pasien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.